

2 Jam

Ardhito Pramono

Malam baru saja menggerus hari
Bagiku tiada gelap terjadi
Atas sebuah janji
Dan kau... berjuang menepati waktu
Begitupun juga diriku
Untuk sebuah temu
Sampailah kita di sebuah masa
Panjangnya malam tiada guna
Nampak hanya ada dua jam saja
Detak detik meluncur deras
Bingung terdiam dan sadar betapa anehnya...

Aku salah memperhitungkan waktu
Dan engkau pun sadar akan itu
Sedih pun tak perlu
Sesal bukan lagi jadi yang utama
Bukan hanya soal sia-sia
Kita bisa apa

Terlanjur sudah nikmati saja
Petaka dua jam yang tersisa
Persetan atas segala upaya
Jua kita sudah sadar pasti
Kesempatan yang ada hanya sekali ini...

Tiga puluh menit berlalu
Dan belum juga kita bersatu
Hanya tatap ragu membisu
Terdiam atas rasa asmara
Tak tahu harus berbuat apa
Dan menit-menit lainnya binasa
Kerlip lampu kota
Jadi latar asa dan gelora
Gelora

Sisa detik sirna, tiada mengapa, atas nama cinta
Sisa detik sirna, betapa indahnya, atas dasar cinta
Sisa detik sirna, sesal pun tiada, atas rasa cinta
Sisa detik sirna, apalah dikata, atas dasar cinta
Sisa detik sirna, tak perlu ditanya atas kata cinta